

**PROSES PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KOMPETENSI SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS IX. 3
SMP NEGERI 18 PADANG**

TESIS



**Oleh
ARSIL LEDY
NIM. 1204104**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Arsil Ledy. 2016. Increasing Activities and Competence Of Student in Biology Subjects Using Cooperative Learning Model with Student Team Achievement Divison (STAD) Type in Class IX. 3 SMP Negeri 18 Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Activities and competence of students in biology learning in class IX. 3 SMP Negeri 18 Padang aren't satisfactory. To overcome this case, study of action class (PTK) were done by using Cooperative Learning Mode with Student Team Achievement Divison (STAD) type. The purpose of this study is to increase the activities and competence of students in biology learning. This study were held in odd semester, academic year 2014/2015 in Class IX. 3 SMP Negeri 18 Padang.

This study consist of two cycles, each cycle consist of: plantation, action, observation and reflection. Student activities data were collected by observation sheet and competency learning data were collected by learning the result test which the test were given in the end of cycles. The observation about activity is pay attention with teacher's explanation, answer the teacher's question, do worksheet, work on team, answer friend's question, check the worksheet that have been done, and can solve the problem in learning. The student activity data were analysis bypercentage and number of student who involved each meeting. The increasing of learning competencywere obtained from the number of the student who passed the test and the average value of learning competence in the end of cycle.

The result of first and second cycle data analysis showed the increasing of activities and learning competencies. Student learning activity average were increased from early activity in enough category, in first cycle still in enough category. In first cycle student activity with enough category become excellent category in second cycle, with the percentage of completeness learning initial cognitive field student with enough category in first cycle increased to begood category. In second cycle also increased to be excellent category. The completion of learning result affective field with student of enough category become excellent category, and the learning result psicomotor field in first cycle from good category still become good category in second cycle. It can be concluded that using Cooperative Learning Model with STAD type can increase the activities and competence of student learning in biology subjectin Class IX. 3 SMP Negeri 18 Padang.

ABSTRAK

Arsil Ledy. 2016. “Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Di Kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

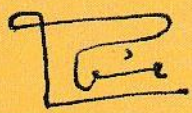

Aktivitas dan kompetensi siswa dalam pembelajaran biologi di kelas IX.3 SMP Negeri 18 Padang belum memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kompetensi siswa dalam pembelajaran biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data aktivitas siswa dikumpulkan melalui lembar observasi sedangkan data kompetensi belajar dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan pada akhir siklus. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas memperhatikan penjelasan guru, menjawab/menanggapi pertanyaan guru, mengerjakan LKS, kerjasama dalam kelompok, menjawab/menanggapi pertanyaan teman, mengoreksi kembali LKS yang telah dikerjakan, mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan persentase dan jumlah siswa yang terlibat pada setiap pertemuan. Peningkatan kompetensi belajar diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dan nilai rata-rata kompetensi belajar pada akhir siklus.

Hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar. Aktivitas belajar siswa rata-rata meningkat dari aktivitas awal kategori cukup, pada siklus I masih dalam kategori cukup. Pada siklus I aktivitas siswa berkategori cukup menjadi kategori baik sekali pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar awal ranah kognitif siswa kategori cukup pada siklus I meningkat menjadi kategori baik. Pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi kategori baik sekali. Ketuntasan hasil belajar ranah afektif siswa dengan kategori cukup menjadi kategori baik sekali, dan hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I dari kategori baik masih mendapatkan kategori baik pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran biologi dikelas IX.3 SMP N 18 Padang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

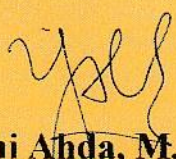
Mahasiswa : *Arsil Ledy*
NIM. : 1204104

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>15/8 16</u>
<u>Dr. Zulyusri, M.P.</u> Pembimbing II		<u>15/8 16</u>

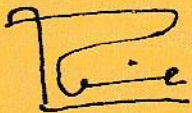

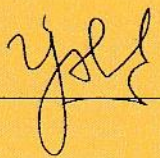
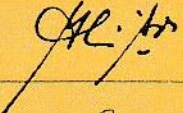

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Zulyusri, M.P.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Arsil Ledy*

NIM. : 1204104

Tanggal Ujian : 4 - 8 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Proses Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Di Kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan


Arsil Ledy
1204104

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “ Proses Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Di Kelas IX 3 SMP Negeri 18 Padang”.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Zulyusri, M.P., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, memberi motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc., Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., dan Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai dosen penguji, yang telah memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi penulis selama penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku ketua Program Studi Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas bantuan dan arahan yang telah beliau berikan.
4. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., Dr. Abdul Razak, M.Si. sebagai validator perangkat pembelajaran.
5. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistiastuti, M.Ed, Ed. D sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Ibu dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dukungan dan doa dalam menempuh pendidikan.

8. Teristimewa untuk suamiku dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan semangat dukungan dan doa dalam menempuh pendidikan.
9. Bapak kepala SMPN 18 Padang Reflijon S.Pd., Welli S.Pd. Haslinda S.Pd., sebagai observer yang telah meluangkan waktu untuk melakukan pengamatan dan memberikan masukan selama penelitian ini berlangsung.
10. Siswa kelas IX.3 SMPN 18 Padang yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2012 seta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini banyak kekurangannya baik dari segi penyajian maupun penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca Amin ya Robbal a'lamin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BABA : II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Hakekat Pembelajaran Biologi	7
2. Aktivitas Belajar	11

3. Kompetensi Siswa.....	14
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	21
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Setting dan Waktu Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Subjek Penelitian	33
3. Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian	34
1. Prasiklus	35
2. Siklus 1	36
3. Pengamatan	39
4. Refleksi	40
D. Instrumen Penilaian	40
1. Lembar Observasi Siswa	40
2. Lembar Pengamatan	42
3. Tes Hasil Belajar	42
4. Caratan Lapangan	43
5. Dokumentasi Elektronik (Foto/Video)	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

1. Analisasa Data Aktivitas Siswa	45
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa	46
G. Validasi Instrumen	49
H. Indikator Keberhasilan	49

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prasiklus	50
1. Aktivitas Siswa Pra Siklus	50
2. Kompetensi Kognitif pada Prasiklus.....	50
3. Refleksi awal Prasiklus	51
B. Hasil Penelitian Siklus I	51
1. Aktivitas Siswa pada siklus I	51
2. Kompetensi Belajar Siswa	54
3. Nilai Perkembangan Individu.....	57
4. Penghargaan Kelompok	58
5. Refleksi Hasil Penelitian pada Siklus I	59
C. Hasil Penelitian Siklus II	60
1. Aktivitas Siswa pada Siklus II	60
2. Kompetensi Belajar Siswa	62
3. Nilai Perkembangan Individu	66
4. Penghargaan Kelompok	66
5. Refleksi Hasil Penelitian pada Siklus II.....	67
D. Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	67
1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	67

2. Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa.....	69
E. Pembahasan.....	72
1. Aktivitas Siswa	73
2. Kompetensi Dasar Siswa.....	78
3. Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok	82
4. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Cara Mengatasinya	23
2. Konversi Skor Perkembangan	25
3. Rata-rata Skor Tim dan Penghargaan yang Diperoleh	26
4. Skor Perkembangan Kuis Siswa	38
5. Rata-rata Skor Tim dan Penghargaan yang Diperoleh Siswa	39
6. Interpretasi Aktivitas Belajar Siswa.....	46
7. Kategori Penilaian Ranah Kognitif	47
8. Kriteria Penilaian Ranah Afektif Siswa	47
9. Kriteria penilaian ranah psikomotor siswa	48
10. Aktivitas Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	50
11. Hategori Hasil BelajarPrasiklus	50
12. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	51
13. Hasil Observasi Kompetensi Afektif Siswa Pada Siklus I.....	54
14. Hasil Observasi Psikomotor Siswa Siklus I.....	55
15. Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	57
16. Penghargaan Kelompok pada Siklus I	58
17. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II	60
18. Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II.....	62
19. Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus II.....	64

20. Kategori Hasil Belajar Siklus II	65
21. Penghargaan Kelompok pada Siklus II	66
22. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I ke siklus II.....	67
23. Peningkatan Hasil Kognitif Siswa Siklus I dan Siklus II	69
24. Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I dan Siklus II	70
25. Peningkatan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Berpikir Melalui Model Pembelajaran Koopeatif Tipe STAD	31
2. Hubungan Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	34
3. Aktivitas Memperhatikan Penjelasan Guru Prasiklus	52
4. Beberapa aktivitas yang ditunjukan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	53
5. Diagram Pengikatan Afektif Siswa Siklus I.....	55
6. Diagram Pengikatan Psikomotor Siswa Siklus I	56
7. Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	57
8. Grafik Perbandingan Nilai Awal dengan Tes Siklus I	58
9. Beberapa Aktivitas yang Diunjukan Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siklus II.....	61
10. Beberapa Aktivitas yang Diunjukan Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siklus II.....	62
11. Diagram Peningkatan Afektif Siswa Siklus II	63
12. Diagram Peningkatan Psikomotor Siswa Siklus II	64
13. Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	65
14. Grafik Perbandingan Nilai Awal Dengan Nilai Test Siklus II.....	66
15. Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	68
16. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II.	70
17. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II	71
18. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Siklus I ke Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	90
2. LKS dan Kunci Jawaban Latihan	116
3. Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus ke Siklus I dan II	140
4. Lembaran Validasi Instrumen.....	143
5. Catatan LapanganPeningkatan hasil Belajar Pra Siklus ke Siklus I dan Siklus II	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut agar mampu mengembangkan kompetensinya secara maksimal sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi kehidupan di masa mendatang dengan penuh keyakinan dan percaya diri. Menurut Rusman (2010: 70), kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya.

Dalam memaksimalkan kompetensinya guru termasuk peneliti dituntut untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas belajar siswa. Metode pembelajaran yang selama ini peneliti terapkan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi, metode eksperimen, metode penugasan, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Namun sejauh ini penerapan metode tersebut tidak membuahkan hasil yang maksimal terutama dalam pembelajaran biologi di kelas IX.3 SMPN 18 Padang.

Kompetensi siswa kelas IX.3 SMPN 18 Padang dalam pembelajaran biologi sejauh ini masih rendah. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Dari 28 orang siswa yang mengikuti tes, siswa yang nilainya mencapai batas KKM (80) hanya 46,43%. Rendahnya nilai ulangan harian siswa ini antara lain karena siswa kurang memahami materi pembelajaran, kurang termotivasi, kurang bersemangat, dan cenderung tidak aktif

dalam proses pembelajaran, siswa lebih suka menerima proses pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa di kelas, pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang bermain atau mengobrol dengan teman lain sebanyak 17,85%, bernyanyi-nyanyi kecil serta meletakkan kepala di atas meja 10,71%, mengerjakan tugas lain 7,14% sementara siswa yang mengajukan pertanyaan hanya 14,28%. Pada saat guru melontarkan banyak siswa yang diam saja dan menunduk, hanya siswa tertentu yang menjawab pertanyaan. Dari 28 orang siswa hanya 10,71% atau 3 orang yang aktif menjawab pertanyaan guru, selebihnya hanya diam saja sehingga antara siswa dengan guru kurang maksimal. Hal ini tentu saja tidak dapat dibiarkan karena akan mengakibatkan pelajaran biologi akan dianggap sulit oleh siswa dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Menurut Azis (2009: 274) permasalahan rendahnya aktivitas siswa akan berimplikasi kepada rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil analisa peneliti terhadap siswa kelas IX.3 SMPN 18 Padang juga menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Dalam belajar masih sangat kental kesan individualnya, kelas didominasi oleh siswa pintar dan siswa yang pintar ini jarang sekali mau berbaur dengan yang tidak pintar, sehingga siswa yang tidak pintar akan makin ketinggalan. Hal ini tentu saja tidak bagus kalau dibiarkan.

Untuk mengatasi kesenjangan dalam pembelajaran ini salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dan perlu diterapkan adalah model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Dengan model pembel-

jaran tipe STAD, sifat individual siswa dapat diminimalkan. Pada model pembelajaran tipe STAD siswa dilatih untuk memiliki keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*). Apalagi dengan berlakunya kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, maka melalui penerapan model pembelajaran ini diharapkan tercapai kompetensi siswa yang ditetapkan.

Pentingnya penerapan model pembelajaran tipe STAD ini juga didukung oleh penelitian Sumitri (2010) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar seni budaya di kelas VIII A SMP Negeri 2 Bengkalis dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Yurnida (2012) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 2 Rangsang Barat Kabupaten kepulauan Meranti Propinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti telah melaksanakan penelitian dengan judul “Proses Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) di Kelas IX.3 SMP Negeri 18 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi, informasi serta tanya jawab.
2. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, terlihat dari kurangnya interaksi siswa yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.
3. Kompetensi siswa belum memenuhi KKM yang ditetapkan.
4. Interaksi antar siswa yang berkemampuan akademik tinggi dan siswa yang kemampuan akademik rendah belum terjadi.
5. Pelaksanaan model pembelajaran tipe STAD selama ini belum pernah dilaksanakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan agar penelitian tindakan kelas ini lebih terarah dan jelas, maka dibatasi penelitian ini pada kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD ?

2. Bagaimanakah peningkatan kompetensi belajar kognitif siswa kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD?
3. Bagaimanakah peningkatan kompetensi afektif siswa kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD ?
4. Bagaimanakah peningkatan kompetensi psikomotor siswa kelas IX, 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini.

1. Proses Peningkatan aktifitas belajar siswa kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Proses peningkatan kompetensi afektif siswa kelas IX. 3 SMPN 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Proses peningkatan kompetensi psikomotor siswa kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD.
4. Proses peningkatan kompetensi kognitif siswa kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang pada mata pelajaran biologi melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat mengembangkan wawasan dan kemampuannya dalam mengajarkan mata pelajaran biologi melalui model pembelajaran tipe STAD.
2. Bagi pihak sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran biologi di SMP Negeri 18 Padang.
3. Bagi peneliti sendiri, yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam memilih model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan kompetensi siswa.
4. Bagi peneliti lain, yaitu dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran biologi menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran biologi di kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang. Hal ini terlihat dari peningkatan yang didapatkan mulai dari rata-rata aktivitas seluruh komponen pada prasiklus adalah 42,59% dengan kategori cukup, pada siklus I rata-rata setiap komponen meningkat menjadi 58,56% dengan kategori cukup, pada siklus II menjadi 85,88% dengan kategori amat baik.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran biologi pada kelas IX. 3 SMP Negeri 18 Padang. Terlihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar kognitif siswa siklus I sebesar 71,43% dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 92,86% dengan kategori baik sekali. Sedangkan hasil belajar afektif siswa siklus I ke siklus II rata-rata seluruh komponen afektif siklus I sebesar 59,90% dengan kategori cukup, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85,57%. dengan kategori amat baik. Hasil belajar psikomotor siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata seluruh

komponen psikomotor siklus I adalah 62,74% dengan kategori baik pada siklus II meningkat menjadi 75,50% dengan kategori baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian implikasi dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa berupa peningkatan aktivitas. Pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan hendaknya dapat diterapkan oleh seluruh guru mata pelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa karena seluruh siswa pada model pembelajaran ini ikut terlibat untuk bekerjasama dalam rangka memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Disamping itu setiap kelompok pada pembelajaran tipe STAD akan mendapatkan penghargaan berupa penghargaan kelompok sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu guru dalam rangka meningkatkan kompetensi belajar siswa berupa hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor. Peningkatan hasil belajar siswa sangat membantu dalam hal menciptakan suasana belajar yang lebih baik, komunikatif dan menyenangkan sebagai implikasi dari kerjasama antara siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe STAD dapat memberikan dampak yang positif bagi guru. Peningkatan dapat terlihat jika guru kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

C. Saran

Dari simpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran biologi dapat berupaya menemukan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa secara keseluruhan dengan menjadikan mata pelajaran biologi bukan mata pelajaran hafalan tetapi merupakan proses penemuan.
2. Guru mata pelajaran selain biologi diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran, menurut hasil penelitian dapat berimplikasi terhadap peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.
3. Siswa sebaiknya mempunyai beberapa buku sumber untuk dibaca agar pengetahuan siswa tentang materi yang didiskusikan lebih mendalam. Pihak sekolah hendaknya lebih mengutamakan persediaan buku sumber untuk menambah wawasan berfikir siswa supaya diskusi dalam pembelajaran berjalan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M.1996. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru Agensindo.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Angkowo, Robertus & A. Kosasih 2007.*Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Anwar. K. H. Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pengajaran Kurikulum TingkatSatuan Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.
- Anwar, S. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang : UNP Press.
- Anonimus b 2010.[//pakguruonline-pendidikan.net/pend_konteks_contoh3.html](http://pakguruonline-pendidikan.net/pend_konteks_contoh3.html)
- Arikunto. S. Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asma, N. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*, UNP Press/
- Balitbang Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT Sinar Baru Algensino.
- Ibrahim. M. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA.
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning*.Jakarta : Grasindo.
- Lufri, Arlis, Y, Yunus Dan Sudirman. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*.Buku Ajar. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi. Teori, Praktek, dan Penelitian*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Mardapi. 2001. *Laporan Studi : Pola Induk Pengembangan Silabus Berbasis Kemampuan Dasar Sekolah Menengah Umum*. Jakarta : Dikmenum.